

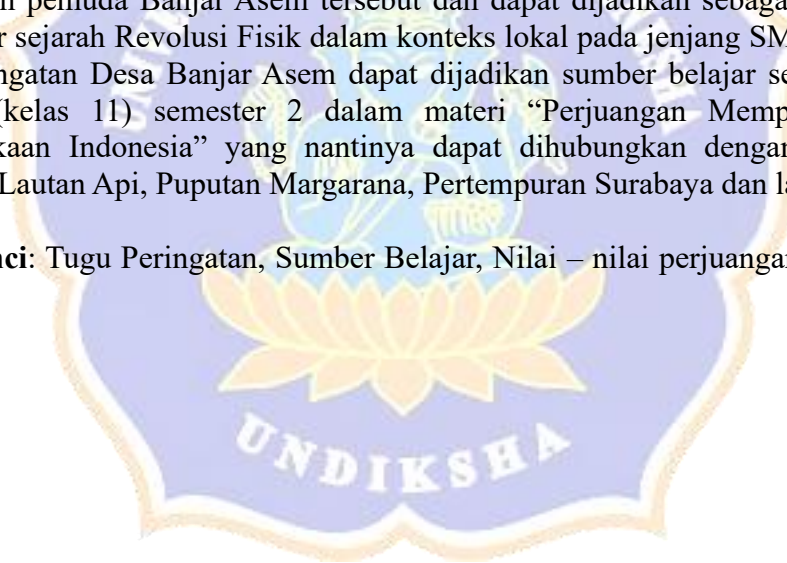
**Situs Ingatan : Tugu Peringatan Penembakan Tentara (NICA) Pada Masa
Revolusi Fisik 1947 Di Desa Banjar Asem, Seririt, Bali Serta Potensinya
Sebagai Sumber Belajar Sejarah Di SMA.**

Lugas Tri Wahyu NIM 2114021007

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejarah latar belakang dari tugu peringatan penembakan tentara NICA di Desa Banjar Asem beserta nilai – nilai perjuangan yang terkandung pada saat perjuangan pemuda Banjar Asem periode Revolusi Fisik dan pemanfaatannya sebagai sumber belajar sejarah di SMA. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif historis yang terdiri dari empat tahapan, yakni heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tugu peringatan Desa Banjar Asem dibangun untuk memperingati keberhasilan penghadangan terhadap salah satu jendral NICA yang dilakukan oleh sekelompok pemuda Banjar Asem pembela republik pada masa Revolusi Fisik tahun 1947. Adapun beberapa nilai – nilai yang dapat dipetik dari perjuangan pemuda Banjar Asem tersebut dan dapat dijadikan sebagai suplemen bahan ajar sejarah Revolusi Fisik dalam konteks lokal pada jenjang SMA. Sejarah tugu peringatan Desa Banjar Asem dapat dijadikan sumber belajar sejarah pada Fase F (kelas 11) semester 2 dalam materi “Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia” yang nantinya dapat dihubungkan dengan peristiwa Bandung Lautan Api, Puputan Margarana, Pertempuran Surabaya dan lain – lain

Kata kunci: Tugu Peringatan, Sumber Belajar, Nilai – nilai perjuangan, Revolusi Fisik



ABSTRACT

This study aims to determine the historical background of the NICA shooting memorial in Banjar Asem Village along with the values of struggle contained during the struggle of Banjar Asem youth during the Physical Revolution period and its use as a source of history learning in high school. The author uses a historical qualitative research method consisting of four stages, namely heuristics, source criticism, interpretation and historiography. The results of this study indicate that the Banjar Asem Village memorial was built to commemorate the successful interception of one of the NICA generals carried out by a group of Banjar Asem youth defenders of the republic during the Physical Revolution in 1947. There are several values that can be learned from the struggle of the Banjar Asem youth and can be used as a supplement to the teaching materials of the history of the Physical Revolution in the local context at the high school level. The history of the Banjar Asem Village memorial can be used as a historical learning resource in Phase F (grade 11) semester 2, under the topic "The Struggle to Defend Indonesian Independence." It can then be linked to the events of Bandung Lautan Api, Puputan Margarana, the Battle of Surabaya, and others.

Keywords: Memorial Monument, Learning Resource, Values of Struggle, Physical Revolution

